

Peningkatan Keterampilan Musikalisasi Puisi Berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) Siswa Kelas IX

Oleh

Supu Hernawiah
Nurlaksana Eko Rusminto
Edi Suyanto
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
mpdsupardi@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to describe planning, teaching and learning processes, and improving students' musicalization skills with ICT-based students in SMP Negeri 1 Sumberjaya Tahun Pelajaran 2017/2018. The design used in this study was Class Action Research (CAR). The results showed an increase in learning planning with a score of 72.50% in the first cycle and increased by 90.00% in the second cycle. The implementation of learning shows results with an average of 69.00% in the first cycle, and 90.30% in the second cycle. ICT learning can increase the average of first cycle poetry musicalization skills 72.47; to 82.00 in the second cycle. There was an increase in completeness from 35 students in the pre-cycle 25.71%, up to 51.43% in the first cycle and 88.57% in the second cycle. In the above cycle 80% of students have reached KKM and all indicators have been reached.

Keywords: poetry musicalization, activity, motivation, ICT.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, proses belajar mengajar, dan peningkatan keterampilan musikalisasi siswa dengan berbasis ICT pada siswa di SMP Negeri 1 Sumberjaya Tahun Pelajaran 2017/2018. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada perencanaan pembelajaran dengan skor 72,50% pada siklus pertama dan meningkat 90,00% pada siklus kedua. Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil dengan rata-rata 69,00% pada siklus pertama, dan 90,30% pada siklus kedua. Pembelajaran ICT dapat meningkatkan rata-rata keterampilan musikalisasi puisi siklus pertama 72,47; menjadi 82,00 pada siklus kedua. Terjadi peningkatan ketuntasan dari 35 siswa pada pra-siklus 25,71% naik menjadi 51,43% pada siklus pertama dan 88,57% pada siklus kedua. Pada siklus tersebut 80% siswa sudah mencapai KKM dan semua indikator sudah tercapai.

Kata kunci: musikalisasi puisi, aktivitas, motivasi, ICT.

PENDAHULUAN

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi dari media yang digunakan.

Semakin sadarnya seseorang akan pentingnya media yang mambantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengolahan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan bahkan cenderung meningkat tajam. Perubahan dari paradigme perpustakaan yang menekankan pada penyediaan media cetak, kini berkembang menjadi penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara variasi, sehingga layanan yang diberikan mutlak wajib bervariasi dan secara luas pula. Selain itu dengan meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta diketemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran semakin menuntut media pendidikan yang bervariasi pula (Daryanto, 2010: 4).

Pemanfaatan teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan sehingga di dalam ruang pendidikan yaitu sekolah siswa dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Dengan memanfaatkan media,

siswa dapat belajar secara mandiri. Darmawan (2011: 38) menyatakan bahwa dengan adanya perubahan dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi, membawa paradigma baru pada learning *material* dan *learning method*. Pemanfaat teknologi seperti ini tidak semata-mata tidak hanya berupa perangkat kerasnya saja tapi juga perangkat lunak, yang ada di dalamnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan dan pengalaman yang penulis lakukan sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 1 Sumberjaya, nilai pada mata pelajaran sastra khususnya materi musikalisis puisi masih rendah dan berada di bawah KKM. Hal ini dapat diketahui dari perolehan hasil belajar pada materi apresiasi musikalisis puisi yang menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa hanya mencapai 67,5. Perolehan tersebut berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk kompetensi tersebut, yakni sebesar 75 dan harus dicapai oleh minimal 80% dari jumlah keseluruhan siswa jumlah siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM hanya berkisar 40%.

Faktor rendahnya ketercapaian tersebut dapat dimungkinkan disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: 1) penggunaan media pembelajaran berupa *Information and Communication Technology (ICT)* yang terbatas sehingga siswa jarang melihat model atau contoh-contoh melalui audiovisual untuk melihat contoh pementasan musikalisis puisi melalui media audiovisual; 2) siswa tidak pernah tahu sebelumnya dan kurangnya pemahaman siswa tentang bagaimana bermusikalisis puisi dengan baik; 3) musikalisis puisi merupakan materi pelajaran baru dalam kurikulum 2013 versi 2016 dan belum familiar bagi siswa secara umum, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran dan kreativitas dalam memberikan nada,

irama, melodi dan aransemen musik yang sesuai dengan tema dan suasana yang melatar belakangi puisi.

Salah satu solusi untuk mengajarkan musikalisasi puisi dengan baik dan benar yaitu dengan menggunakan berbagai peralatan computer dan teknologi.

Penggunaan berbagai media dipandang tepat untuk mengajarkan musikalisasi puisi kepada siswa, sebab melalui media pembelajaran baik berbasis teknologi informasi maupun tidak, berupa televisi, radio, film, video, foto, poster, OHP/OHT, papan tulis, buku bacaan, modul ajar, internet, dan lainnya, diharapkan media-media tersebut memudahkan bagi guru dan peserta didik melakukan interaksi secara mudah dan lancar (Lisnursamara, 2014: 1).

Untuk meningkatkan kemampuan musikalisasi puisi, perlu diperhatikan mulai dari tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan 12 tahun saat selesai sekolah dasar. Pada saat berada di kelas IX A SMP Negeri 1 Sumberjaya usia rata-rata anak adalah 15 tahun yang berarti anak masih berada pada masa perkembangan kanak-kanak akhir (12-15 tahun). Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya menggunakan pembelajaran berupa audiovisual.

Berdasarkan uraian di atas, pelajaran musikalisasi puisi sangat penting diajarkan dan dikuasai oleh siswa sebab dengan belajar memusikalisasikan puisi secara bersungguh-sungguh dengan media *ICT* yang tepat siswa akan memperoleh beberapa aspek: 1) pengetahuan, pemahaman, pengalaman batin melalui kegiatan yang dilakukan pada tahap apresiasi yaitu menganalisis puisi untuk menemukan unsur-unsur pembangun puisi, menafsirkan puisi sehingga dapat

menemukan makna dan maksud yang tertuang dalam puisi selanjutnya siswa mampu mengkreasikan puisi ke dalam bentuk lain yaitu memusikalisasikan puisi sehingga makna yang terdapat di dalam puisi lebih jelas; 2) Kegiatan memusikalisasikan puisi dilakukan secara berkelompok, dengan demikian secara tidak langsung terjalin kerja sama antar individu dalam kelompok dan memunculkan rasa tanggung jawab bersama untuk membuat rasa dalam puisi yang diwujudkan dalam nada dan irama menjadi lebih indah, harmonis namun makna puisi tetap utuh sesuai dengan suasana yang melatarbelakangi sebuah puisi; 3) diharapkan akan tumbuh sikap intelektual siswa yang dituangkan dalam ide, gagasan, kreativitas yang tergambar dalam mengekspresikan puisi yang dimusikalisasi; 4) menumbuhkan kepekaan rasa, rasa cinta dan penghargaan yang tinggi terhadap karya-karya sastra, khususnya puisi.

Mengingat besarnya kelebihan penggunaan *ICT* dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan musikalisasi puisi siswa maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan keterampilan musikalisasi puisi melalui pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* pada kelas IX A SMP Negeri 1 Sumberjaya Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yang bertujuan untuk melakukan perbaikan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Menurut Arikunto (2006: 89) Penelitian Tindakan Kelas dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut, penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek,

menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data/ informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus penelitian dimodifikasi dari pendapat Kemmis dan Taggart dalam Hopkins (1993:48).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester Genap tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, yaitu pada bulan Januari sampai Juni Tahun 2018. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IX A SMP Negeri 1 Sumberjaya.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, dimana pelaksanaan tiap siklus dilakukan selama dua kali pertemuan 2 x 45 menit dan 1 kali untuk melaksanakan tes. Prosedur pelaksanaan pada penelitian ini adalah Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam

arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:160).

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Validasi Data

Validasi merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Mardopi dalam Burhan, 2013: 152) Validasi terkait dengan ranah yang diukur menggunakan alat yang dipakai untuk mengukur serta mengetahui skor hasil pengukurannya.

PEMBAHASAN

Siklus I

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Siklus I terdiri dari 3 pertemuan, dimana 1 pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan 2 kali untuk presentasi pengambilan nilai atau pelaksanaan tes. Pada perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari lembar observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi motivasi, dan soal Keterampilan Musikalisasi puisi serta menyiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan modul dan sumber model pembelajaran model pembelajaran berbasis *ICT*. Peralatan siklus I yang digunakan adalah foto, dan video rekaman yang ditampilkan melalui komputer dan infokus.

Siklus pertama dimulai dengan mempersiapkan kelompok dan data-data untuk melaksanakan pembelajaran diantaranya dengan membentuk kelompok dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dan jenis kelamin. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mencari puisi yang akan di tampilkan.

Berdasarkan perencanaan pembelajaran dengan Angka Penilaian Kemampuan Guru (APKG) pada aspek kemampuan merencanakan pembelajaran dari indikator yang di tetapkan mencapai 72,50 dimana sesuai dengan kriteria dalam kataori baik. Salah satu langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan guru dan observer adalah menyamakan persepsi. Data pelaksanaan siklus pertama berdasarkan aspek yang ada dalam angka APKG aspek paling lemah adalah guru belum merancang prosedur dan alat evaluasi dan belum mempersiapkan pertanyaan dan cara mengorganisasikan siswa dalam belajar. Aspek yang masih kurang lainnya diantaranya pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran masih kurang baik. Skenario belum dilengkapi dengan penjelasan yang lebih detail, kelengkapan instrument pembelajaran masih kurang misalnya kelengkapan jawaban soal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin. Pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan tanggal 21, dan 28 Agustus 2017 dan dilanjutkan 4, September 2017 di Kelas IX A SMPN 1 Sumberjaya dengan jumlah siswa 35 siswa. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis *ICT* dengan dilaksanakan dengan diskusi dengan penunjang buku cetak. Dalam hal ini peneliti, dibantu dua orang guru sebagai observer. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.

Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru komponen yaitu membuka pelajaran, menumbuhkan motivasi, mengatur siswa dalam diskusi, menggunakan media *ICT*, membimbing siswa menyampaikan pendapat, membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan / menyanggah pendapat, memberi kesempatan pada siswa, menarik suatu kesimpulan hasil diskusi, mengakhiri pelajaran, dan mengevaluasi yang dikelompokkan dalam langkah-langkah penyiapan awal, membuka pelajaran, mengorganisasikan materi, pendekatan, penggunaan sumber, penilaian hasil, penunjang dan menutup pelajaran

Setelah siswa memperoleh pembelajaran tahap selanjutnya adalah melihat besarnya aktivitas dan motivasi siswa ketika diberikan model pembelajaran berbasis *ICT*. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya melihat apakah sudah efektif atau belum pembelajaran tersebut guna perbaikan siklus selanjutnya. Penilaian diberikan oleh observer kemudian dirata-rata dan dibuat persentase keberhasilan. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam berdiskusi seperti harus bertanya atau mengungkapkan pendapatnya, walaupun untuk melihat inisiatif siswa ada yang harus disuruh atau hanya sekedar dihimbau.

Pada siklus I secara garis besar kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis *ICT* sudah baik, walaupun secara rata-rata pencapaian aktivitas siswa masih cukup rendah atau kurang yaitu sebesar 62,31%. Sedangkan kemampuan siswa yang paling dominan adalah siswa aktif memberikan respon terhadap apersepsi musikalisis yang diberikan guru. Sedangkan faktor yang rendah adalah siswa belum mampu menunjukkan sikap menerima stimulus/ccontoh yang diberikan oleh guru 42,50%. Sedangkan aspek motivasi yang rendah item nomor 6 yaitu kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercemin strategi/metode dan alokasi pada setia tahap) yang dibuat oleh guru belum tergambar secara detail.

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah besarnya rata-rata yang diperoleh dari seluruh siswa dan tingkat persentase ketuntasannya. Pelaksanaan evaluasi pada siklus I sebagian siswa sudah aktif memberikan respon terhadap apersepsi musikalisis yang diberikan guru, siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran apresiasi musikalisis puisi, diantaranya mulai berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan, dari segi motivasi siswa sudah berusaha untuk menaikkan nilai KKM yang diperoleh, walaupun dalam proses musikalisis masih agak canggung dan malu-malu.

Pada akhir proses pembelajaran siklus I setelah pembelajaran siswa diberi tes Keterampilan Musikalisis puisi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis *ICT* diperoleh nilai rata-rata presentasi belajar siswa adalah 72,47 dan ketuntasan belajar mencapai 51,43% tetapi baru 18 siswa dari 35 siswa yang sudah tuntas belajar. Rekapitulasi hasil keterampilan musikalisis puisi dalam evaluasi pembelajaran siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Musikalisis Puisi Siswa pada Siklus I

	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes	72,47
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
3	Presentase ketuntasan belajar	51,43%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena belum semua siswa memperoleh nilai ≥ 75 atau masih sebesar 51,43 % lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 %. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran berbasis *ICT* dan pembelajaran untuk musikalisis puisi siswa memerlukan perhatian khusus untuk melatihnya.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Guru kurang maksimal dalam menggunakan media *ICT* dan membimbing aktivitas siswa sehingga maotivasi belajar belum maksimal;
2. Siswa belum terbiasa menyampaikan informasi secara diskusi pada teman kelompok lain sehingga diskusi belum berjalan interaktif;
3. Peralatan *ICT* yang dipersiapkan seperti LCD Proyektor, laptop, cakram (VCD) berisi rekaman model musikalisis dan contoh musikalisis yang lain, jaringan Wi-fi, Computer/ Laptop yang memiliki CDROM, *tafe recorder*, *speaker*, *microfon*, *flashdisk*, kartu memori, kamera / *handphone* dan sebagainya belum lengkap;
4. Pembelajaran belum maksimal dalam pengalokasian waktu waktu;
5. Keterampilan berbicara khususnya dalam musikalisis puisi masih malu-malu dan belum kompak atau serempak;
6. Nilai rata-rata keterampilan musikalisis puisi belum mencapai ketuntasan KKM, dan persentasenya belum tercapai.

e. Revisi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru perlu lebih terampil dalam menggunakan media *ICT* dan lebih fokus membimbing siswa menyampaikan musikalisasi puisinya sehingga aktivitas siswa sehingga maotivasi belajar belum maksimal
2. Siswa dilatih untuk menyampaikan informasi hasil diskusi pada teman kelompok serta memahami informasi pelajaran yang diberikan oleh teman kelompok lain sehingga diskusi berjalan interaktif dimana kelompok lain juga dapat mengevaluasi kekurangan dan kelebihan hasil presentasi kelompok yang maju.
3. Siswa lebih mempersiapkan peralatan *ICT* seperti LCD Proyektor, laptop, cakram (VCD) berisi rekaman model musikalisasi dan contoh musikalisasi yang lain, jaringan Wi-fi, Computer/ Laptop yang memiliki CDROM, *tafe recorder*, *speaker*, *microfon*, *flashdisk*, kartu memori, kamera / *handphone* dan sebagainya secara lengkap;
4. Pengalokasian waktu harus diperbaiki sehingga pembelajaran dapat efektif dimana kelompok siswa harus menyiapkan pertanyaan atau saran yang akan diberikan pada kelompok lain, dan kelompok yang maju benar-benar menguasai apa saja yang menjadi pembahasan.
5. Siswa diharapkan bisa berekspresi dengan bebas dan menghilangkan perasaan masih malu-malu saat tampil, dan dilatih kekompakannya sehingga dapat lebih serempak.
6. Nilai Keterampilan Musikalisasi puisi perlu ditingkatkan lagi, baik rata-ratanya maupun persentase ketuntasannya dengan cara guru lebih maksimal dalam menggunakan media *ICT* dan membimbing aktivitas dan memotivasi belajar siswa; siswa dilatih agar terbiasa menyampaikan informasi secara diskusi pada teman kelompok lain sehingga diskusi belum berjalan interaktif; peralatan dipersiapkan dengan baik pada jaringan Wi-fi, kamera / *handphone*, alokasi waktu pengalokasian lebih tepat,

siswa dilatih untuk terbiasa sehingga tidak malu atau takut dalam melakukan musikalisasi puisi dan melatih kekompakan kelompok.

Siklus II

Data temuan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan pada siklus dua diperoleh sebagai berikut. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin. Pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan tanggal 11, 18, 25 September 2017 di Kelas IX A SMPN 1 Sumberjaya dengan jumlah siswa 35 orang.

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan kelengkapan perencanaan pembelajaran dari indikator yang di tetapkan mencapai 90,00%. Pada tahap ini guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa. Pada perencanaan siklus kedua guru dan observer melakukan *review* dan merencanakan kegiatan secara cermat, sarana, dan menentukan pelaksanaan siklus selanjutnya karena masih ada sebagian siswa yang belum tuntas.

Hasil perencanaan pada siklus II sudah cukup baik dan menunjukkan peningkatan yang berarti artinya berada dalam kategori baik (81-100). Skenario yang sudah baik adalah faktor kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, sedangkan peorganisasian bahan, pemilihan sumber, kelengkapan instrument pembelajaran materi maupun alat evaluasi sudah baik. Dalam perencanaan pembelajaran sudah mulai terarah pada siklus pertama sehingga perencanaan semakin baik.

b. Tahap Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan sesuai proses pembelajaran mengacu pada Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II dan dapat diantisipasi sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Peralatan siklus II yang digunakan adalah jaringan wi-fi, *handphone*, dan internet untuk sarana belajarnya untuk memutar contoh-contoh video yang ditampilkan melalui komputer dan infokus

Berdasarkan aspek menarik kesimpulan guru sudah baik karena pertanyaan, saran, pendapat yang disampaikan siswa sudah semakin fokus dengan pokok bahasan, sehingga pembelajaran dapat berjalan efisien. Siswa semakin antusias saat melakukan diskusi. Siswa lebih berani mengungkapkan ketika menanggapi pertanyaan, dan kemampuan siswa dalam melakukan musikalisasi semakin kompak.

Secara umum kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah dalam kategori baik. Perincian masing-masing dari indikator adalah membuka pelajaran mengatur siswa dalam berdiskusi dan menggunakan media pembelajaran, penggunaan media, membimbing siswa dalam menyampaikan pendapat, membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan atau menyanggah pendapat, memberikan kesempatan pada siswa bertanya dan memberikan evaluasi masing-masing. Sedangkan menarik kesimpulan, dan mengakhiri pelajaran cukup. Berdasarkan aspek-aspek yang diamati pada kegiatan pembelajaran pada siklus kedua yang dilaksanakan guru mendapatkan penilaian sudah baik dalam memotivasi siswa, mengatur berdiskusi, dan mengakhiri pelajaran.

Aktivitas siswa pada siklus kedua semakin meningkat antara lain siswa aktif memberikan respon terhadap apersepsi musikalisasi yang diberikan guru naik 7,62%, Siswa aktif dan antusias dalam

mengikuti pembelajaran apresiasi musikalisasi puisi naik 9,52%; siswa menunjukkan sikap menerima stimulus/ccontoh yang diberikan oleh guru naik 16,19%; siswa aktif berdiskusi pada kelompoknya untuk menginterpretasi puisi dan mengembangkan menjadi lagu naik 20,00%; siswa aktif dalam mencari nada, irama yang sesuai dengan suasana yang ada pada puisi menggunakan alat musik yang ada serta berlatih menyanyikannya naik 20,00%; Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing dengan kelompok lain naik 30,48%; dan Siswa aktif mengekspresikan hasil interpretasinya dalam bentuk lagu dan menampilkan di depan kelas 20,95%. Persentase aktivitas siswa yang sangat aktif pada siklus kedua menjadi 40,00%. Jumlah siswa aktif pada siklus kedua menjadi 45,71%. Siswa kurang aktif turun pada siklus kedua menjadi 14,29%, siswa tidak aktif mengalami penurunan menjadi 0%,. Berdasarkan rangkuman diatas bahwa sebagian besar siswa berada pada klasifikasi sangat aktif dan aktif serta mengalami pergeseran pada siklus kedua. Berdasarkan faktor tersebut maka masing-masing aktivitas sudah meningkat.

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Pada siklus kedua secara garis besar kegiatan pembelajaran model pembelajaran berbasis *ICT* sudah dilaksanakan dengan baik, secara rata-rata pencapaian aktivitas dan motivasi belajar sudah baik. Sedangkan kemampuan siswa yang paling baik adalah respon terhadap apersepsi musikalisasi yang diberikan guru, dan aspek yang kurang adalah sikap menerima stimulus/ccontoh yang diberikan oleh guru. Hal positif lain dapat dilihat dari besarnya keinginan siswa yang mengangkat tangan pada saat kelompok lain memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Sedangkan hasil rekapitulasi hasil Keterampilan Musikalisasi puisi siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Musikalisasi Puisi Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus
1	Nilai rata-rata tes	82,00
2	Jumlah siswa yang tuntas	31
3	Presentase ketuntasan belajar	88,57

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Nilai rata-rata tes siklus II sebesar 82,00 dari 35 siswa yang telah tuntas yaitu sebanyak 31 siswa dan 4 siswa belum tuntas dan diberikan remedial dan remedial secara khusus dengan dia sendiri dites pada aspek musikalisasi puisi. Secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai karena > 80 % dengan nilai di atas KKM >75. Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan prestasi belajar pada siklus II. Peningkatan prestasi belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis *ICT*, alat-alat sudah dipersiapkan siswa dalam kelompok secara lengkap, tumbuhnya persepsi positif pada diri siswa sehingga siswa menjadi termotivasi, lebih aktif dan bersemangat kompak, dan senang, dengan pembelajaran seperti ini, dan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan karena adanya interaksi dan diskusi diantara mereka dengan menimbulkan kompetisi yang obyektif.

d. Refleksi

Sampai pada siklus kedua pada perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian aktivitas siswa dalam pembelajaran, motivasi belajar sudah baik sudah baik yaitu sedangkan keterampilan musikalisasi mencapai nilai rata-rata ketuntasan 80 %%. Berdasarkan hal tersebut semua indikator sudah memenuhi persyaratan sehingga

dirasa cukup untuk perlakuan siklus pada pokok bahasan tersebut.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut .

1. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi secara umum presentase masing-masing aspek cukup besar dan sudah memenuhi indikator yang ditentukan.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan, diketahui bahwa siswa sudah aktif selama proses belajar berlangsung baik dalam diskusi, dan motivasi belajar sudah meningkat.
3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus selanjutnya, sehingga menjadi lebih baik.
4. Prestasi belajar siswa pada siklus II sudah tercapai baik ketuntasan maupun dari rata-ratanya.

e. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan model pembelajaran berbasis *ICT* dengan baik, dan dilihat dari aktivitas siswa serta prestasi belajar siswa, pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, ketrampilan siswa melakukan musikalisasi puisi maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak. Tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindak selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya penerapan model pembelajaran model pembelajaran berbasis *ICT* dapat meningkatkan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik khususnya pada kemampuan siswa untuk menyampaikan pendapat dan melatih berani bertanya pada guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa,

1. Perencanaan pembelajaran oleh guru meliputi kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, peorganisasian bahan, pemilihan sumber, kelengkapan instrument dan materi, maupun alat evaluasi, terdapat beberapa aspek yang masih lemah pada siklus pertama yaitu faktor pemilihan bahan ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik, menentukan jenis kegiatan belajar, dan menyusun langkah-langkah mengajar dengan skor sebesar 72,50% dan meningkat sebesar 90,00% dengan kataori baik pada siklus kedua.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan foto dan video menggunakan laptod dan infokus meliputi penyiapan awal, membuka pelajaran, mengorganisasikan materi, pendekatan, penggunaan sumber, penilaian hasil, menutup pelajaran dengan rata-rata mencapai 69,00%.
3. Pembelajaran *ICT* dapat meningkatkan nilai rata-rata keterampilan musikalisasi puisi pada aspek Penafsiran/Interpretasi/Penghayatan, 2) vokal (lafal dan Intonasi) , 3) Komposisi musikal, 4) Keselarasan (harmonisasi dan koherensi), 5) Penampilan (Sikap dan kreatifitas), dari pra-siklus sebesar 66,21 naik pada siklus pertama 72,47; menjadi 82,00 pada siklus kedua. Dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *ICT* yang baik oleh guru, di dukung aktivitas dan motivasi siswa dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga keterampilan musikalisasi siswa dapat di tingkatkan.
4. Terjadi peningkatan ketuntasan dari 35 siswa pada pra-siklus baru mencapai 25,71% naik menjadi 51,43% pada siklus pertama dan 88,57% pada siklus kedua. Pada siklus tersebut di atas 80% siswa sudah mencapai KKM sebesar

75,00 serta semua indikator sudah tercapai. Peningkatan ketuntasan ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis *ICT* untuk melatih kemampuan musikalisasi puisi, ketersediaan media dan alat-alat pembelajaran dalam kelompok, tumbuhnya persepsi positif pada diri siswa sehingga siswa termotivasi belajar, lebih aktif, kompak dan bersemangat kompak, merasa senang dengan pembelajaran yang ada, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2014. Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi. BPFE, Yogyakarta.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Gava Media, Yogyakarta.
- Darmawan, Deni. 2011. Teknologi Pembelajaran. PT. Rosdakarya Offset, Bandung.
- Dola, Abdullah. 2007. Apresiasi Prosa Fiksi dan Drama. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Hopkins, David. 1993. A Teacher's Guideto Classroom Research, Open University Press
- Nurgiyantoro. 2005. Teori Pengkajian Fiksi. GMUP, Yogyakarta.
- Sayuti. 2008. Sastra Populer. Universitas Terbuka, Jakarta.

Sayuti . A. Suminto. 2008 Berkenalan dengan Puisi. Gama Media, Yogyakarta.